



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Kapas Varietas Kanesia 10 *Kanesia 10 Cotton Variety*

Inventor : Emmy Sulistyowati, Hasnam, dan Siwi Sumartini
Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 00128/PPVT/S/2011
IPR Protection Status : Variety Registration No. 00128/PPVT/S/2011

Kapas varietas Kanesia 10 mulai berbunga pada umur 55-60 hari, bobot kapas mencapai 556 g per 100 buah. Varietas ini menghasilkan serat dengan mutu yang tinggi, dengan proporsi serat 45-47%, panjang ± 29 mm, kekuatan 27,13 gram per tex, elastisitas 6,27%, kehalusan serat 4,38 mic, dan tingkat keseragaman serat 83,7% dengan potensi hasil 3 ton per hektar.

Keunggulan kapas Kanesia 10 antara lain tingkat produktivitas dan indeks stabilitas ± 1 , artinya mampu beradaptasi secara luas di berbagai area pengembangan.

Varietas unggul ini potensial dikembangkan secara komersial. Daerah pengembangan antara lain Jatim, Jateng, NTB, Sulsel, DIY, Bali, dan NTT.

The Kanesia 10 cotton variety starts flowering at the age of 55-60 days. The weight of cotton may reach 556 g per 100 fruit.

This variety produces a high-quality of fiber with a fiber proportion of 45-47%, the fibers are around 29 mm long, the strength of fiber is 27.1 grams per tex, elasticity is around 6.3%, fineness of fiber is 4.4 mic, and fiber uniformity level is 83.7%. Yield potential is around 3 tons per hectare.

The advantage of Kanesia 10 is its level of productivity and stability indices of around 1.0, meaning this variety is able to adapt widely to different areas. This improved variety has a potential to be commercialized. Prospective regions are East Java, Central Java, West Nusa Tenggara, South Sulawesi, Yogyakarta, Bali, and East Nusa Tenggara.

